

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG DEWAN KERJA
DAERAH DIY TERHADAP MINAT MENJADI PENGURUS
DEWAN KERJA DAERAH DIY**

(Studi Di Kalangan Anggota Gerakan Pramuka Golongan Pandega Di Provinsi DIY)

SKRIPSI



**oleh :
Umi Sukaningtyas
NIM. 153090414**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAK

Sebuah organisasi demi melaksanakan fungsinya memerlukan beberapa orang sebagai pengurus organisasi tersebut. Demikian pula dengan DKD DIY, nama organisasi yang merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan kaderisasi Gerakan Pramuka di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang diberi wewenang dan kepercayaan untuk mengelola anggota Gerakan Pramuka golongan Penegak dan Pandega di tingkat provinsi. Demi melaksanakan tugas dan wewenangnya DKD DIY memerlukan beberapa orang sebagai pengurus. Pengurus DKD DIY salah satunya merupakan anggota Pramuka golongan Pandega di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipilih melalui proses seleksi. Namun belakangan telah terjadi penurunan dalam minat menjadi pengurus DKD DIY. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data korelasi product moment. Variabel yang digunakan adalah Persepsi sebagai variabel X dan Minat Menjadi Pengurus DKD DIY sebagai variabel Y. Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 orang responden. Setelah dinyatakan valid dan reliabel dilakukan tabulasi data. Dari hasil tabulasi data tersebut dapat diketahui indikator-indikator mana yang dinilai positif dan mana yang dinilai rendah atau negatif oleh responden. Hasil dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasi antara persepsi dan minat menjadi pengurus DKD DIY sebesar 0,762. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap minat menjadi pengurus DKD DIY. Diketahui pula besarnya koefisien korelasi sebesar 0,762 atau 0,76 termasuk dalam hubungan yang tinggi atau kuat, karena berada pada interval $0,70 - < 0,90$. Hal ini berarti bahwa apabila persepsi yang dihasilkan baik, maka minat menjadi pengurus DKD DIY juga akan tinggi, begitupun sebaliknya. Dari hasil uji hipotesis didapatkan bahwa r hitung (0,762) ternyata lebih besar dari r tabel (0,213) dengan taraf signifikan 5 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi 0,762 signifikan, ini berarti hipotesis penelitian yang diperoleh dari data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa variabel persepsi memberikan kontribusi sebesar 58 % terhadap minat menjadi pengurus DKD DIY di kalangan anggota Gerakan Pramuka golongan Pandega di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

ABSTRACT

Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta is an organization for Rover and Senior Rover Scouts in Yogyakarta. The aim of this organization is to develop the cadres of Indonesian Scouting Movement especially in Daerah Istimewa Yogyakarta. To reach the goals Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta forms the board. The board has an authority to manage and organize the programs for all rovers and senior rovers in Daerah Istimewa Yogyakarta. One of the Boards is the member Indonesian Scouting Movement who is Senior Rovers. To be a part of the Boards, a senior rover has to be selected. She/he has to do some tests and interviews. But nowadays there are some declines in interest to join the board of Provincial rover council. The method for this research is Product Moment Source Correlation. It uses variable X for perception and variable Y for Senior Rovers interest to become Board of Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta. It has been done validation and reliability test to 20 respondents. After valid and reliable, it does source tabulation. From the result of the source tabulation, it can be known the positive indicators and the get the low scores or negative for respondents. From The result of the research, it is known correlation coefficient between perception and Senior Rovers interest to become Board of Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta is 0,762. It means there is positive relation between perception and Senior Rovers interest to become Board of Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta. It is also known the correlation coefficient size is 0,762 or 0, 76 is a high relation or strong, because it is in interval $0,70 < 0,90$. it means if the result of the perception is good, so the Senior Rovers interest to become Board of Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta would be high, and so would the opposite. From the result of the hypotheses test is showed that r count (0,762) is bigger than r table (0,213) with significant score is 5%. So it is called correlation coefficient 0, 762 significant, it means the hypotheses of the research can be done to the population. From the coefficient determination counting result is known that perception variable give 58% contribution to the Senior Rovers interest to become Board of Provincial rover council of Daerah Istimewa Yogyakarta.